

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Lokasi dan Subyek Penelitian

Kendari Info berdiri sejak tahun 2017, berawal dari dua Mahasiswa Jurnalistik Halu Oleo yaitu Al Azhad Asladika dan Fitrah Amanaturrahmah A. yang ingin mengimplementasikan ke dunia nyata hasil pembelajaran mereka selama menjadi mahasiswa. Kendari Info merupakan media informasi online. Kendari Info dapat di temui di berbagai media sosial, seperti Instagram, facebook, twitter, helo dan lain-lain. Kendari Info memiliki visi “Menjadikan Kendari Info Sebagai Media yang Transformatif, Inovatif, dan Kredibel Agar Menjadi Patron Serta Wadah Bagi Anak Muda Sulawesi Tenggara”.

Kendari Info merupakan salah satu media online yang berada di pusat Kota Kendari yang bergerak di bidang jurnalistik online serta pemberian informasi melalui media online yang bernama *kendari info*. Masyarakat Kota Kendari pada umumnya banyak mendapat informasi seputar dunia politik, ekonomi, pemerintahan, kesehatan melalui media ini. Kendari Info berdiri sejak 22 Januari 2017 awalnya hanya menggagas kehadiran jurnalisme warga di media sosial, namun pada perkembangannya, Kendari Info mulai serius mendirikan media siber dengan nama PT Percaya Karya Pemuda pada Oktober 2020. Selanjutnya pada tanggal 1 januari 2021 resmi diluncurkan website *kendariinfo.com*. Hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan seputar informasi dan berita terbaru pada umumnya secara nasional dan khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara.

Lokasi penelitian ini berada di bertempat di pusat Kota Kendari tepatnya di Jalan D. Pandjaitan Kelurahan Lepo-Lepo Kec. Baruga sekretariat Kendari Info dan sekitarnya. Tidak bisa dipungkiri di era yang serba keterbukaan informasi saat ini kita semua menikmati dan merasakan dampak dari apa yang disebut digitalisasi. Setiap detik, menit, jam, hari, minggu, bulan bahkan tahun kita tidak bisa lepas dari adanya gadget (smartphone). Dulu untuk mendaatkan kabar dari kampung kita harus menunggu beberaa bulan untuk mengetahui kondisi keluarga kita disana tetapi sekarang tidak lagi dengan adanya arus digitalisasi memungkinkan kita hanya dalam sekelip mata sudah bisa mendapatkan kabar dari kampung dan lainnya. Bebricara mengenai gadget sesuatu yang sangat sering kita jumpai peminatnya atau pemakainya tak terkecuali masyarakat Kota Kendari. Akhir-akhir ini kita sering diperhadapkan dengan problematika yang terjadi di media sosial (seperti Facebook dan Instagram) mulai dari caci maki, ujaran kebencian, propaganda hingga menyebar hoax (kabar bohong). Maka media online mempunyai fungsi sebagai penyeimbng terhadap peredaran informasi yang begitu massif di dunia maya.

#### 4.1.1. Struktur Organisasi Kendari Info



Gambar 4.1 : Strutruktur Organisasi Kendari Info

#### 4.1.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Media Kendari Info adalah sebagai berikut:

a. Sekretariat

Kendari info memiliki sekretariat permanen berlantai dua, di bagian atas (lantai dua) ditempati untuk urusan administrasi perusahaan sedangkan lantai bawah ditempati untuk ruangan tamu serta dapur. Sekretariat ini memiliki empat kamar yang terdiri dari kamar peminan, kamar karyawan laki-laki, kamar karyawan perempuan dan kamar administrasi perusahaan. Sekretariat ini terletak di tengah-tengah rumah warga Jalan D. Pandjaitan Kelurahan Lepo-Lepo (berdekatan dengan SMP 12 Kendari. Luas sekretariat ini berkisar antara panjang 20 meter dan lebar 10 meter serta tinggi bangunan 9 meter.

b. Ruang Pimpin Redaksi (pimred)

Layaknya sekretariat pada umumnya, Kendari Info juga memiliki satu ruangan khusus untuk pimpinan redaksi yang terletak di lantai dua

c. Ruang Manager

Selain ruangan pimpinan redaksi, Kendari info juga memiliki ruangan khusus untuk ruangan manager dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai manager perusahaan

d. Ruang Administrasi

Seperti halnya sekretariat media pada umumnya, ruangan administrasi merupakan sesuatu yang harus ada dalam sebuah lembaga organisasi guna

untuk menjalankan kerja-kerja perusahaan. Segala bentuk administrasi perusahaan baik internal maupun eksternal dikelola di ruangan ini

e. Meja Editor/ Publisher

Meja editor/ publisher sesuatu yang harus ada ada perusahaan media online guna untuk mengedit berita sebelum di terbitkan di media online

f. Meja Karyawan/ Wartawan

Meja karyawan/ wartawan digunakan oleh para wartawan dalam menjalankan tugas serta kerja-kerja kewartawanan seperti menulis dan mengedit berita untuk di terbitkan

g. Ruang Tamu

Terletak di bagian lantai bawah sebagai sarana untuk menemui atau sedang kedatangan tamu maupun narasumber, juga digunakan untuk acara-acara pertemuan dan rapat internal pimpinan bersama seluruh karyawan perusahaan.

h. Dapur

Sekretariat Kendari Info juga dilengkapi dapur sebagai sarana untuk konsumsi bagi karyawan semua yang berkunjung ke Kendari Info.

i. CPU, Harddisk, Printer dan Power Ban

Sesuatu yang harus ada dalam sebuah perusahaan media baik media cetak maupun media online dalam menjalankan kerj-kerja perusahaan. Mulai dari proses pencaharian, mengumpulkan, mengedit serta mengupload berita maka diperlukan sarana seperti CPU, Harddisk, Printer dan Power Bank.

j. Kamar

Kamar di sekretariat digunakan sebagai tempat istirahat pimpinan maupun karyawan dan sebagai tempat penyimpanan hal ihwal perlengkapan

k. Toilet/WC

Sekretariat ini juga memiliki WC/ Toilet sebagai sarana untuk seluruh orang karyawan maupun tamu

l. Lemari

Lemari digunakan sebagai sarana menyimpan buku, arsip, dokumen-dokumen penting perusahaan dan juga ditempati piagam penghargaan kendari info

m. ID Card Wartawan

Sebagai sebuah media online yang bergerak di bidang jurnalistik maka sudah barang tentu ada jurnalisnya/ wartawannya. Maka sangat penting seorang wartawan memiliki ID Card dalam meliput suatu berita di lapangan.

n. Kendaraan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik setiap karyawan/ wartawan dilengkapi dengan kendaraan seperti motor sebagai sarana mobilisasi di lapangan dalam mencari berita

#### **4.1.3. Tugas dan Tanggung Jawab**

a. Direktur

Direktur mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengembangkan perusahaan
2. Menyusun strategi bisnis untuk perusahaan
3. Mencari solusi permasalahan perusahaan
4. Menunjuk orang yang mampu memimpin

5. Berhak mengatur sistem perusahaan (didiskusikan oleh dewan direksi)
6. Berhak memasukan dan mengeluarkan karyawan (didiskusikan dengan dewan direksi)
7. Mengawasi dan mengevaluasi perusahaan
8. Menjalin relasi dalam bentuk kerja sama dengan pihak lain
9. Berkoordinasi dengan General Manager

b. General Manager

General manager mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengelolah perusahaan sesuai dengan visi dan misi
2. Mengkoordinasikan tugas masing-masing bagian di bawah General Manager sesuai dengan struktur kerja yang ditentukan
3. Berhak mengatur sistem perusahaan (didiskusikan bersama dewan direksi)
4. Berhak atas memasukkan dan mengeluarkan karyawan (didiskusikan bersama dewan direksi)
5. Berkoordinasi dengan direktur mengenai hasil kinerja karyawan
6. Membuat laporan harian kinerja karyawan ke direktur setiap jam 3 sore

c. Divisi HRGA

Divisi HRGA mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memastikan perusahaan bias berjalan baik dan meraih tujuan yang diinginkan
2. Mendata kinerja karyawan
3. Pengontrolan karyawan (keaktifan, pelaksanaan piket, kepatuhan)
4. Memberikan izin ke karyawan
5. Memberikan solusi untuk karyawan yang kurang aktif

6. Membuat surat kontrak karyawan
7. Mengeluarkan surat peringatan dan surat pemutusan hubungan kerja
8. Membuat data jobdesk masing-masing karyawan berdasarkan data kebutuhan kepala divisi

d. Divisi Pemberitaan

Divisi Pemberitaan mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Pimpinan Redaksi

1. Memberi arahan dalam peliputan wartawan (membantu wartawan dalam mencari isu dan pertanyaan ke narasumber)
2. Bertanggungjawab atas pemberitaan yang tayang
3. Menentukan kelayakan dari penerbitan berita, foto, dan video yang diterbitkan dalam website [kendariinfo.com](http://kendariinfo.com)
4. Bertanggungjawab dalam mekanisme kerja redaksi sehari-hari
5. Memimpin rapat redaksi
6. Membuat SOP pemberitaan
7. Membuat SOP Publisher
8. Mengevaluasi wartawan dalam kurun waktu 3-6 bulan

b) Publisher

Jobdesk Publisher Website

1. Mempublikasikan berita di website [kendariinfo.com](http://kendariinfo.com)
2. Membagikan berita yang telah terbit pada website [kendariinfo.com](http://kendariinfo.com) ke facebook dan twitter [kendariinfo](http://kendariinfo)
3. Berkordinasi dengan pimpinan redaksi

Jobdesk Publisher Instagram

1. Mempublikasikan berita yang telah tayang di website kendariinfo.com

Instagram Kendari Info

2. Repost insta story kiriman netizen

3. Membalas DM instagram

c) Wartawan

1. Melakukan peliputan lapangan

2. Mencari isu berita yang menarik, aktual, dan terpercaya

3. Mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi

e. Divisi Marketing

Divisi Marketing mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Marketing

1. Menawarkan dan mencari kerjasama iklan

2. Follow up client yang hendak melakukan kerja sama iklan

3. Follow up materi iklan yang telah bekerja sama dengan Kendari Info

4. Menjadwalkan dan mengontrol pengiklanan

5. Membuat dan print invoice, surat kontrak, serta penawaran kepada client

b. Desainer

1. Membuat laporan statistik website dan media sosial Kendari Info

2. Membuat proposal penawaran pengiklanan berdasarkan kategorinya

3. Membuat desain banner, poster, dan lainnya untuk kebutuhan iklan

4. Desain insta story berita Kendari Info

5. Membuat desain hari-hari penting

c. Divisi Keuangan

Divisi Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan
2. Membuat Rincian Anggaran Belanja (RAB) bulanan
3. Membuat perencanaan keuangan
4. Membuat pelaporan pajak
5. Bertanggungjawab dalam menyimpan dan mengeluarkan keuangan
6. Memberikan gaji kepada karyawan

#### **4.1.4. Karakteristik Informan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, karakteristik informan yang dimaksud adalah pihak media Kendari Info dalam hal ini jajaran pimpinan dan direksi serta wartawan lapangan. Selain itu juga pengguna media sosial Kendari Info dari kalangan masyarakat dan mahasiswa Kota Kendari yang memang sering mengikuti perkembangan pemberitaan yang ada di media sosial Kendari Info.

#### **4.2. Pembahasan**

Pada sub pembahasan ini diuraikan temuan data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap informan peneliti. Proses observasi dilakukan jauh sebelum penelitian ini lakukan, hal ini dimaksudkan agar keabsahan data yang akan diperoleh pada saat penelitian benar-benar adalah data yang valid karena melalui proses yang panjang dalam pencaharian data. dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi informan yaitu di kediaman informan, Sekretariat Kendari Info dan area kampus IAIN Kendari serta area Universitas Halu Oleo. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana keberadaan peneliti diketahui oleh informan sebagai pengamat namun tidak terlibat secara penuh

dalam aktivitas informan. Seluruh kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui oleh informan, khususnya dalam tahap mengidentifikasi data-data yang dibutuhkan.

#### **4.2.1. Penerapan Jurnalisme Profetik pada Media Online Kendari Info**

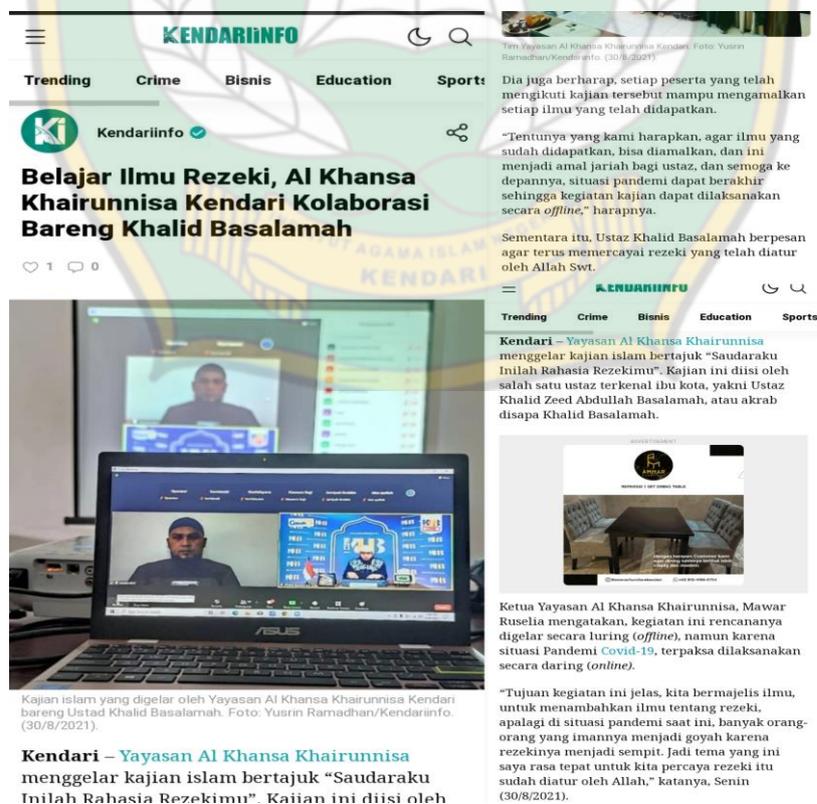
Menerapkan jurnalisme profetik merupakan suatu keharusan dalam menjaga nilai-nilai kejujuran dalam setiap pekerjaan. Apa lagi di era konvergensi media sekarang ini, wartawan dituntut dengan akurasi/ kecepatan dalam pemberitaan. Sebab, tidak sedikit wartawan yang melalaikan kebenaran fakta dalam sebuah berita., sehingga memegang prinsip-prinsip jurnalisme profetik menjadi penting. Agar berita yang disampaikan itu mengandung unsur-unsur profetik (nilai-nilai siddiq, amanah, tabligh, fathonah)

Kendari Info dalam pembuatan karya jurnalistik selain mengacu pada kode etik jurnalistik juga memegang prinsip-prinsip jurnalisme profetik. Agar berita yang tersampaikan pada masyarakat mendapat nilai lebih, yakni bukan sekedar berita yang memberikan informasi, akan tetapi berita yang informatif, inspiratif, human interest dan bermanfaat bagi orang lain.

Setelah peneliti melalui tahap observasi dan mengamati temuan di lapangan sekaligus telah mewawancarai crew wartawan dan pimpinan redaksi Kendari Info pada proses pengumpulan berita dan pengolahan berita sebelum di upload di media online telah menerapkan unsur-unsur profitisme jurnalistik. pada setiap postingan berita yang ada di media online Kendari Info baik itu melalui aplikasi Facebook maupun Intagram dapat dengan mudah diakses oleh khalayak

Kendari Info dalam menerapkan jurnalisme profetik berita yang disampaikan juga mengacu pada kode etik jurnalistik. Antara nilai-nilai profetik dan kode etik jurnalistik memiliki kesamaan nilai diantaranya adalah sebagaimana disebutkan dalam kode etik jurnalistik pasal 4 yang berbunyi “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul” (Kode Etik Jurnalistik. Pasal 4) dan memiliki kesamaan pada konsep profetik yakni sifat siddiq (jujur) yang dilakukan oleh wartawan Kendari Info mulai dari proses pengumpulan, pengolahan data hingga terbitnya berita

Kendari Info sebagai salah satu media online di Kota Kendari yang memiliki banyak rubrik berita antara lain rubrik islam juga memberitakan tentang nilai-nilai islam, ini membuktikan bahwa media Kendari info menerapkan jurnalisme profetik seperti contoh ini



Gambar 4.2 : Contoh Konten agama Kendari Info

Gambar di atas menunjukkan bahwa Kendari Info tidak hanya menyajikan berita tentang kehidupan sosial, pemerintahan, ekonomi, politik, edukasi, hukum dan kriminal dan sebagainya tetapi juga terdapat konten tentang islam

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan wawancara kepada informan di lapangan, tentang penerapan jurnalisme profetik pada media online Kendari Info maka peneliti memaparkan beberapa hasil sebagai berikut:

Informan pertama mengungkapkan tentang penerapan jurnalisme profetik pada media online Kendari Info seperti yang dikatakan oleh La Ode Rismal Hermawan selaku pimpinan redaksi media kendari info

“Alhamdulillah iya saya selaku Pemimpin Redaksi Kendari Info sudah menerapkan jurnalisme profetik pada setiap pemberitaan yang disuguhkan oleh media kami, jurnalisme profetik itukan setahu saya jurnalisme yang menitikberatkan pada jurnalisme islam dan etika jurnalisme islam, kita juga menerapkan itu di sini. Karena bagi saya atau kami jurnalisme profetik itu hampir sama juga dengan kode etik jurnalistik yang memang harus diterapkan dalam sebuah pemberitaan. Setiap wartawan disini juga sudah paham tentang dasar-dasar jurnalistik karena kan mereka semua rata-rata kuliah di jurusan jurnalistik semua.” (Ld. Rismal Hermawan, selaku pemimpin redaksi kendari info, wawancara tanggal 16 September 2021)

Hal serupa juga dikatakan oleh satu informan yaitu pegiat media sosial Instagram Kendari Info Ade Saputra beliau mengungkapkan bahwa penerapan jurnalisme profetik di Kendari Info sudah berjalan baik

“Menurut saya jurnalisme profetik itukan jurnalisme yang berdasar nilai-nilai islam di dalamnya dalam hal ini sifat-sifat kenabian seperti jujur, amanah, menyampaikann sesuatu yang benar. Maka sangat penting apalagi seorang wartawan harus menerapkan itu dalam setiap berita yang di olahnya, memberikan informasi yang berimbang sesuai fakta di lapangan dan juga bahasa jurnalistik itu harus sesuai kaidah-kaidah jurnalistik, tidak boleh kita sembarangan ngomong, bahasanya harus di perbaiki. Seperti di Kendari Info karena kebetulan saya juga sering yah baca berita informasi yang di upload dan saya menilai sudah cukup bagus sih, media ini menyampaikan sesuatu apa adanya, dalam artian seimbang lah antara yang diberitakan dengan yang terjadi di lapangan” (Ade

Saputra, Warga keelurahan Watubangga, wawancara tanggal 23 September 2021)

Penerapan jurnalisme profetik dikalangan wartawan dan media sudah seharusnya menjadi titik fokus dalam menjalankan tugas profesi kewartawanannya, karena bila bahasa jurnalistik tidak berpegang pada prinsip kode etik jurnalistik maka akan sangat berpotensi menimbulkan konflik diantara masyarakat. Salah satu indikator penerapan jurnalisme profetik dalam sebuah pemberitaan adalah bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku yakni kode etik jurnalistik. Hal ini juga sejalan dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Terjemahannya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. .”(QS. An-Nahl Ayat 125).*

Hikmah ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa penerapan jurnalisme profetik pada media online Kendari Info sudah diterapkan. Penerapan yang dimaksud adalah baik pimpinan hingga wartawan sudah paham tentang jurnalisme profetik sehingga dalam proses pengambilan berita, pengumpulan berita pengeditan berita hingga penguloadan berita selalu menerapkan berita yang berimbang, jujur, transparan sesuai dengan nilai dari jurnalisme profetik

itu sendiri. Karena berbicara mengenai jurnalisme profetik maka kita juga pasti akan berbicara tentang kode etik kewartawanan. Sehingga sudah barang tentu dalam dunia jurnalistik akan menerapkan jurnalisme profetik sebagai landasan pemberitaan.

Karena pada dasarnya jurnalisme profetik adalah jurnalisme yang menitikberatkan pada sifat-sifat kenabian seperti tsiddiq, tabligh, amanah, fathonah. Hal ini sejalan dengan sifat-sifat seorang jurnalis pada umumnya yang harus menerapkan hal demikian. Karena bilamana seorang jurnalis tidak memiliki hal yang dimaksud maka akan berimbas pada integritas seorang wartawan maupun media tempat seseorang bekerja. Masyarakat akan kurang minat lagi membaca setiap berita yang ditulis serta akan berpengaruh pada esensi kewartawannya dan eksistensi pada media tersebut



Gambar 4.3 :Contoh konten agama Kendari Info

Gambar di atas menunjukkan bahwa Kendari Info menerapkan jurnalisme profetik khususnya persoalan agama islam. Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa yang menjadi salah satu indikator penerapan jurnalisme profetik yakni adanya rubrik keagamaan pada konten kendari Info.

Berkenaan dengan penelitian diatas, menurut Parni Hadi (2015) bahwa jurnalisme profetik adalah jurnalisme yang menitikberatkan pada sifat-sifat kenabian dalam menyampaikan risalah dan kabar berita kepada khlayak. Parni Hadi memandang bahwa tugas wartawan menyebarluaskan informasi merupakan suatu kebaikan untuk tujuan kebaikan dalam agama islam disebut sebagai *dakwah bil qalam*. Selanjutnya penerapan konsep jurnalisme profetik yang diyakini adalah mencerdaskan dan mencerahkan

Ide pemikiran jurnalisme profetik yang disuguhkan Parni Hadi merupakan bagian kampanye untuk meneladani sifat Rasulullah seperti jujur (shiddiq), menyampaikan pesan yang mendidik (tabligh), terpercaya (amanah), dan cerdas yang penuh dengan bijaksana (fathanah). Bahkan Parni Hadi dalam konsep jurnalisme profetiknya itu mengajak insan media untuk bisa mengungkap suatu kebenaran, menegakan keadilan, mendukung dalam menciptakan kesejahteraan, bisa mewujudkan atau menciptakan perdamaian, dan mengangkat setinggi-tingginya nilai kemanusiaan secara universal (Hadi, 2015).

Hasil wawancara dengan Pimpinan Redaksi tersebut diperkuat dengan jawaban dari Muazharin Alfian seorang alumni Universitas Halu Oleoselaku pegiat media sosial Kendari Info di Instagram yang mengatakan bahwa media Kendari telah menerapkan jurnalisme profetik

“secara obyektif saya kurang tahu tetapi secara subyektif kebanyakan kendari info sudah menerapkan jurnalisme profetik dalam pemberitaan yang di upload di media sosialnya, karena saya sering membaca setia berita yang di upload oleh mereka. Sebagai contoh banyak kok kasus yang terjadi di kota kendari ini seerti kasus ricuh dan bentrok antar kelompok pada waktu itu sehingga salah satu berita yang di kirim oleh kendari info di instagram dengan cepat memberitakan berita yang berimbang dan tidak mengadu domba sehingga masyarakat tidak mudah terprovokasi dengan isu itu. Dan saya pikir kendari info hadir sebagai media yang menengahi polemik yang terjadi” (Muazharin Alfian seorang alumni Universitas Halu Oleo selaku pegiat media sosial Kendari Info di Instagram, wawancara via Whatsapp tanggal 17September 2021)

Dalam ungkapannya, beliau memaparkan bahwa jurnalisme profetik berkaitan dengan jurnalisme agama yang menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam pemberitaan. Dan dia menilai bahwa sekitar 80-90 % Kendari Info sudah menerapkan jurnalisme profetik terlihat dari salah satu konten pemberitaan yang di upload di media sosial instagram kemudian mengambil salah satu contoh kasus dimana Kendari Info berusaha menengahi isu yang sedang berkembang di dunia maya beberaa lalu di Kota Kendari sehingga untuk meredam adanya provokasi di di media sosial. Tidak hanya ada kasus bentrok suatu ketika lalu, dia juga melihat Kendari Info menjadi media transaransi anggaran pemerintah terhadap pembangunan insfratraktur di Toronipa Kabupaten Konawe

Peneliti juga mewawancarai salah satu pegiat media sosial Kendari Info yang juga merupakan mahasiswa jurnalistik IAIN Kendari, Jodi Setiawan memberikan tanggapannya terkait penerapan jurnalisme profetik pada kendari Info, yang mengungkapkan

“menurut saya jurnalisme profetik adalah sesuatu tindakan dari sifat Nabi dan diterapkan dalam kehidupan yang berhubungan dengan dunia jurnalistik. Saya melihat di akun sosial media Kendari Info karena kebetulan saya juga mengikuti setiap updaten berita-berita yang ada di Kendari Info bahwasanya sebagian wartawannya menerapkan unsur-unsur dari jurnalisme profetik contohnya adalah sifat jujur, kenapa saya

mengatakan seperti itu, karena wartawannya mengambil data dari hasil wawancara dan beberapa sumber pendukung yang jelas keaslian tanpa merekayasa sehingga hasil berita berimbang dan hidup. Wartawan yang berada langsung di lapangan harus objektif. Apapun yang dilihat, itulah yang ditulis dan ini saya temukan pada wartawan Kendari Info” (Jodi Setiawan, Mahasiswa IAIN Kendari, wawancara tanggal 24 September 2021).

Jurnalisme profetik adalah Jurnalisme yang menitikberatkan pada sifat-sifat kenabian, maka setiap jurnalis Muslim, yakni wartawan dan penulis yang beragama Islam berkewajiban menjadikan Islam sebagai ideologi dalam profesinya, baik yang bekerja pada media massa, media online maupun media cetak. Jurnalisme profetik yaitu proses meliput, mengolah, dan menyebarkan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai Islam dengan mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik dan norma-norma yang bersumber dari Quran dan Hadits (Eka Ardhana, Sutirman: 1995).

Pada dasarnya setiap jurnalis Muslim hendaknya memiliki karakter, sebagaimana yang dimiliki oleh Nabi Muhammad yaitu: satu shiddiq. Al-shiddiq mengacu kepada pengertian jujur dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dalam konteks jurnalistik, shiddiq adalah menginformasikan sesuatu yang benar dan membela serta menegakkan kebenaran itu. Standar kebenarannya tentu saja kesesuaian dengan ajaran Islam Quran dan As-Sunnah.

Kewajiban untuk berperilaku jujur juga disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban nomor 273 yang berbunyi,

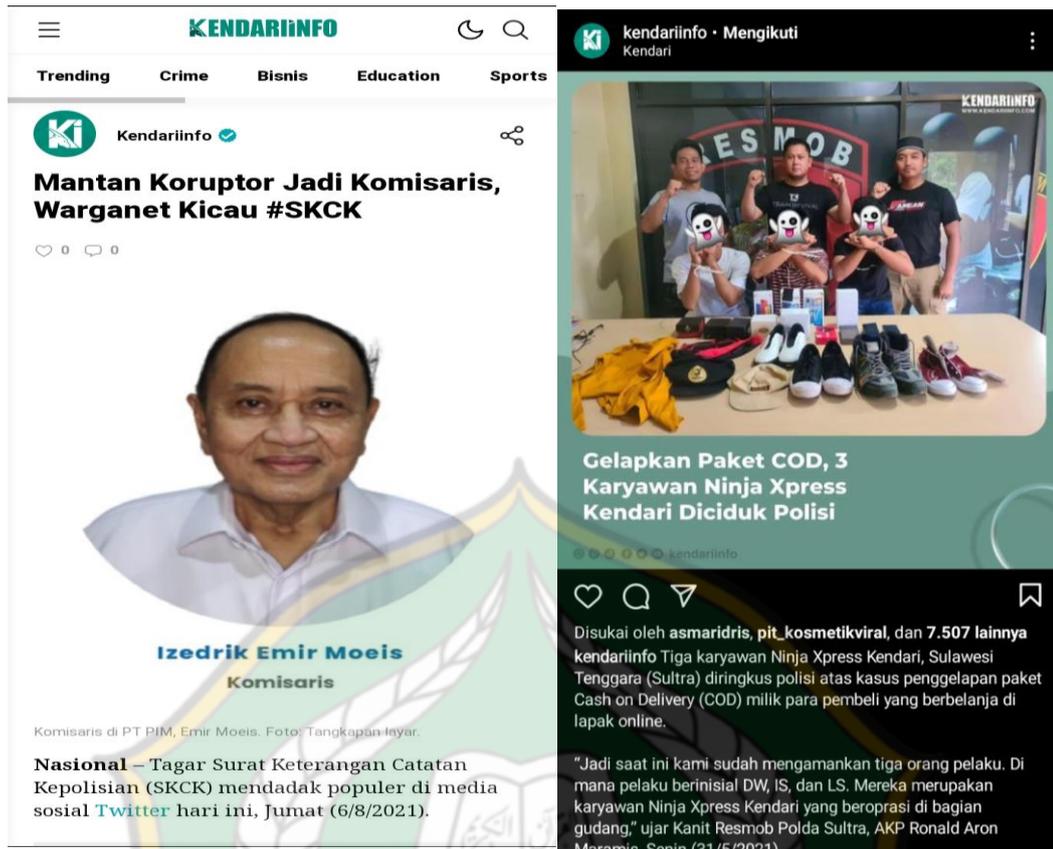
صحيح ابن حبان: أَخْبَرَنَا أَبُو يَعْلَى، حَدَّثَنَا أَبُو خَيْمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الصِّدْقَ لِيَهْدِيَ إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ لِيَهْدِيَ إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا، وَإِنَّ

الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكُذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ

اللَّهِ كَذَابًا

*“Abu Ya’la mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Khaitamah menceritakan kepada kami, dari Mansur dari Abu Wa’il dari Abdullah dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya kejujuran membimbing pelakunya kepada kebajikan. Dan sesungguhnya kebajikan itu membimbing ke surga. Sungguh seorang senantiasa berperilaku jujur sampai ia ditulis di sisi Allah sebagai manusia manusia jujur. Sebaliknya perbuatan dusta membawa kepada kejahatan dan kejahatan membawa kepada neraka. Sungguh seseorang berperilaku dusta sampai ia ditulis di sisi Allah sebagai pendusta” (Shahih Ibnu Hibban; 273)*

Dua, amanah artinya terpercaya, dapat dipercaya, karenanya tidak boleh berdusta, merekayasa, memanipulasi atau mendistorsi fakta. Tiga, Tabligh, artinya menyampaikan, yakni menginformasikan kebenaran, bukan malah memutarbalikkan kebenaran. Empat, Fathonah, artinya cerdas dan berwawasan luas. Jurnalis muslim dituntut mampu menganalisis dan membaca situasi, termasuk membaca apa yang diperlukan umat dengan meneladani kecerdasan Nabi Muhammad (prophetic intelligence).



Gambar 4.4 : Contoh konten kriminal Kendari Info sesuai jurnalisme profetik

Gambar di atas juga membuktikan bahwa penerapan nilai-nilai profetik pada setiap pemberitaan yang disajikan oleh Kendari Info benar-benar telah menerapkan unsur-unsur profetisme. Yang dimana jurnalisme profetik terdapat kesamaan nilai seperti jujur, amanah, fathonah, tabligh dan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Jujur karena pada postingan di atas Kendari Info memberitakan ke khlayak sesuatu yang benar yakni seorang mantan koruptor yang menjadi komisaris. Setelah ditelusuri yang bersangkutan adalah benar mantan koruptor sehingga warganet/ netizen ramai-ramai mempertanyakan di media sosial terkait SKCK (Surat Keterangan Kepolisian). Postingan di atas menunjukkan sikap amanah wartawan Kendari Info yang telah memberitakan sesuatu yang publik ingin tahu terlebih ini adalah persoalan korupsi yang

menjadi masalah besar bangsa Indonesia. Fathonah artinya cerdas dalam memberitakan suatu kejadian. Pada postingan diatas peneliti menilai bahwa media Kendari Info tidak mencantumkan nama pelaku pencurian sehingga privasi pelaku tetap terjaga sesuai juga dengan kode etik jurnalistik pasal 7 yang berbunyi “Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “off the record” sesuai dengan kesepakatan”.

Hal di atas menunjukkan bahwa penerapan siddiq (jujur), amanah, tabligh (menyampaikan), fathonah (bijaksana) pada produk berita Kendari Info telah dilakukan dan sesuai dengan kode etik jurnalistik



#### **Teladani Sifat Rasulullah, BLK Kendari Rayakan Maulid Nabi**

20 days ago

**Kendari** – Kantor Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra) merayakan peringatan Maulid Nabi sebagai pengingat dan cara mengetahui sifat teladan dari Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam (SAW), di Aula Serba Guna [BLK](#), Kamis (4/11/2021).

Pada perayaan tersebut, turut dihadiri oleh Gubernur Sultra yang diwakili oleh Asisten Satu Muh. Ilyas Abibu, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Sultra Muhammad Zainal Mustamin, Ketua DPRD Sultra Abdurrahman Saleh, dan beberapa perwakilan OPD lainnya.

Kepala BLK Kendari, La Ode Haji Polondu mengatakan, momen maulid nabi ini merupakan program Dharma Wanita BLK Kendari, namun dirinya sebagai pembina kelompok mendukung hal tersebut.



Kepala BLK Kendari, La Ode Haji Polondu.  
Foto: Yusrin Ramadhan/Kendariinfo.

Gambar 4.5 : Rubrik berita keagamaan Kendari Info

#### 4.2.2. Implikasi Penerapan Jurnalisme Profetik Pada Media Online Kendari Info

Sebagai sebuah perusahaan media online yang bergerak di bidang jurnalistik dan pemberitaan di media sosial dipandang perlu dan wajib bagi sebuah media jurnalistik dalam menerapkan jurnalisme profetik yang berpihak kepada kebenaran obyektif bukan subyektif. Akhir-akhir ini bangsa Indonesia dihantui oleh maraknya penyebaran hoax (berita bohong) yang menggrogoti Kebhinekaan dan persatuan anak bangsa. Di era serba keterbukaan informasi saat ini orang-orang sudah dengan mudah menyampaikan aspirasi baik secara langsung di lapangan maupun tidak langsung seperti di media sosial. Keberadaan media menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap beberapa polemik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Media diibaratkan sebagai senjata bermata dua, artinya bisa menjadikan sesuatu itu positif dalam artian mencerdaskan mencerahkan bagi masyarakat terkait informasi yang disebarkan atau malah justru negatif yang bisa menimbulkan perpecahan, cacimaki, ujaran kebencian akibat informasi yang diberitakannya.. Seperti yang dikatakan oleh Fitrah Amanaturrahma A. Selaku general manager media Kendari Info.

“pengaruh media bagi kehidupan bangsa saat ini sangat besar. Iya saya mengamati itu, akhir-akhir ini kita sering melihat di media sosial dimana seseorang bebas berpendapat atas apa yang menjadi asumsinya terhadap suatu permasalahan. Sering kok kalau saya baca status ataupun komentar-komentar dari netizen yang justru menimbulkan ertikaian antar satu sama lain. Makanya kita disini (kendari info) berusaha semaksimal mungkin memberikan penjelasan informasi terhadap berita yang kita upload di media sosial. Saya juga memandang bahwa penerapan jurnalisme profetik pada setiap berita agar masyarakat tidak keliru dalam menanggapi suatu permasalahan. Kita juga tidak mau ambil resiko, makanya setia berita yang akan kita upload harus diverifikasi betul-betul karena itu tadi dampaknya” (Fitrah Amanaturrahma A. Selaku general manager media kendari info, wawancara tanggal 17September 2021)

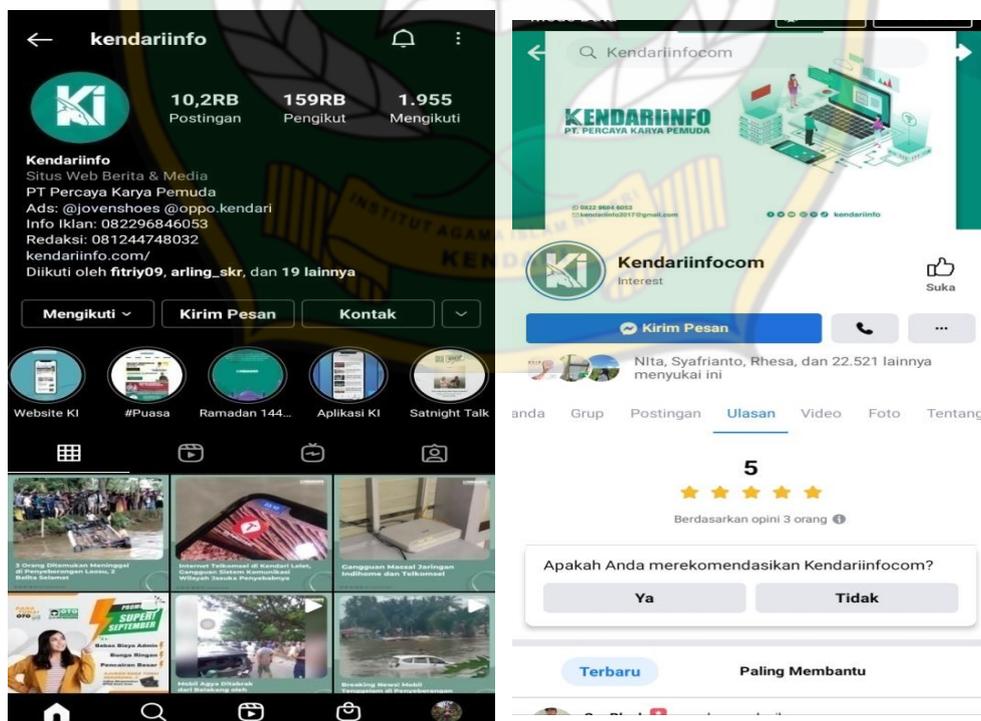
Dalam kesempatan lain juga peneliti mewancarai Direksi Kendari Info yang mengatakan tentang implikasi dari jurnalisme profetik, Al-Azhad Asladika di Sekretariat Kendari Info beliau mengungkapkan

“segala sesuatu yang kita lakukan pasti akan ada dampak yang ditimbulkan. Kita juga disini sangat berhati-hati dalam menyebarkan suatu berita, karena kita nngk mau kepercayaan publik keada media kami itu berkurang. Makanya kita juga selalu menekankan kepada wartawan kita untuk bekerja profesional, serta berimbang dalam memberikan informasi kepada khalak, karena integritas kewartawanan maupun media kita (kendari info) itu dipertaruhkan di publik dalam hal ini media sosial Selalu pokoknya saya sampaikan, supaya mereka betul-betul menjadi wartawan yang memegang teguh itu tadi jurnalisme profetik. Masyarakat juga kadang ada yang komplek terkait berita yang kita upload di media sosial kadang juga ada yang memberi dukungan ke media kami, artinya ini menjadi bahan evaluasi kami di internal untuk terus memberikan yang terbaik kepada masyarakat ” (Al-Azhad Asladika, Dewan Direksi Kendari Info, wawancara tanggal 18September 2021)

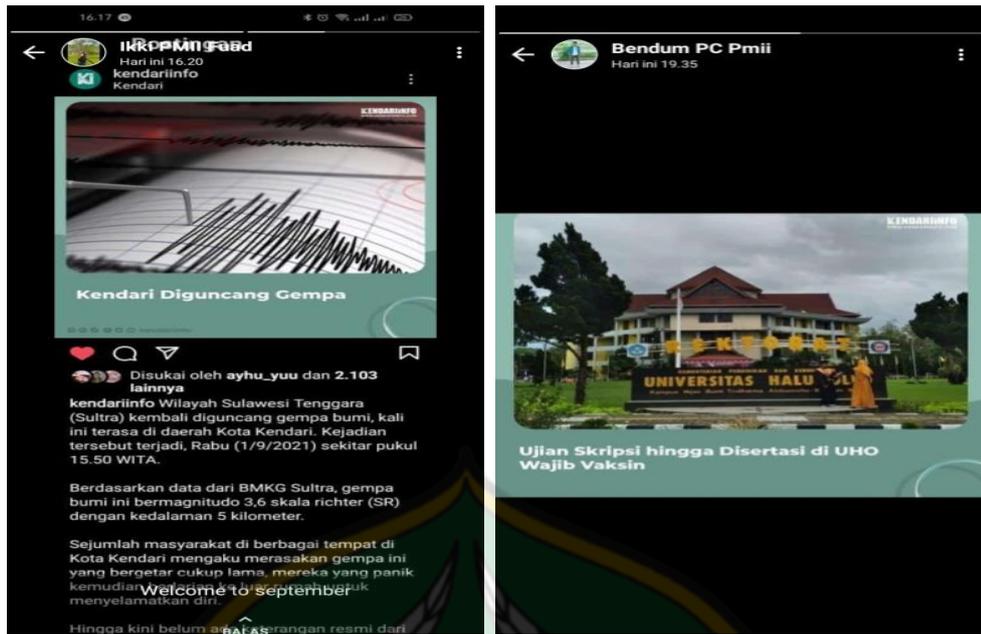
Dalam wawancara diatas penulis dapat simpulkan implikasi dari jurnalisme profetik ada dua yakni bersifat positif jika menjalankan sesuai nilai-nilai profetisme itu sendiri dan akan berakibat negatif jika seorang wartawan atau media mengabaikan nilai-nilai profetik.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh seorang wartawan senior Parni Hadi dalam bukunya jurnalisme profetik yang mengatakan bahwa wartawan adalah agen penebar dan pencari berita. Jika berita yang diperoleh dan disampaikan baik, maka masyarakat akan tertular dengan kebaikan tersebut. Tapi kalau yang disampaikannya berita buruk dan bohong, maka keburukan itu akan menjadi virus ditengah masyarakat. Saya tergerak untuk mengingatkan siapa saja yang bergerak di ranah informasi untuk kembali kepada menaati ajaran agama masing-masing dan kode etik jurnalistik. Untuk itu pulalah saya terdorong menulis risalah “Jurnalisme Kenabian” atau “Jurnalisme Profetik” (Parni Hadi, 2017)

Berbicara mengenai implikasi jurnalisme profetik penulis mendapatkan bahwa dampak dari penerapan jurnalisme profetik terhadap eksistensi media Kendari Info cukup bagus dikalangan masyarakat, anak-anak muda saja banyak yang mengikuti perkembangan pemberitaan yang diberikan Kendari Info kepada khalayak hal ini terbukti dengan beberapa temuan bahwa pengikut akun media sosial Kendari Info sangat tinggi sehingga banyak yang menjadikannya sebagai pusat menerima informasi area Kota Kendari. Selain karena keterupdaten media Kendari Info dalam memberikan informasi juga karena berita yang disajikan tidak ada yang mengandung unsur-unsur memihak kepada salah satu pihak juga tidak bersifat provaktif sehingga masyarakat tertarik untuk menjadikannya sebagai referensi informasi dan pemberitaan seputar Kota Kendari



Gambar 4.6 : Bukti PengikutMedia Online Kendari Info



Gambar 4.7 : Bukti Screenshoot pengguna media sosial Kendari Info

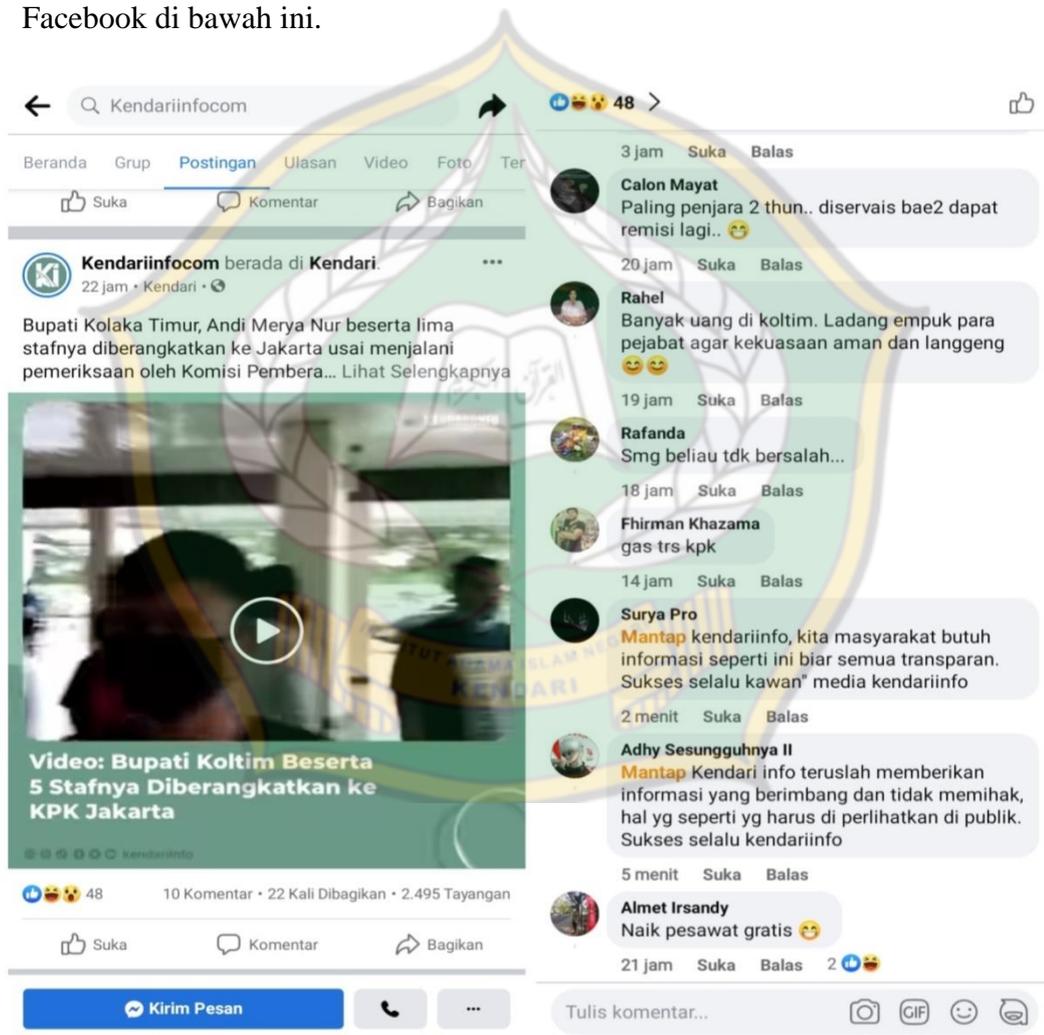
Temuan ini menjadi penilaian tersendiri bagi peneliti bahwa Kendari Info memiliki dampak yang positif bagi masyarakat terbukti dengan banyaknya pengikut media sosial baik itu Instagram, Facebook hingga Aplikasi Whatsapp yang banyak orang gunakan. Hal ini didukung oleh salah satu informan yang peneliti temui di lapangan Muh. Andi Irpandi seorang mahasiswa IAIN Kendari dalam sebuah wawancara di kos beliau (Lorong Flamboyan, Baruga Kota Kendari) yang mengatakan bahwa Kendari Info banyak peminatnya karena beritanya update serta memberitakan secara obyektif.

“Saya sering membuka setiap postingan yang di up kendari info. Alasan saya yah karena memang beritanya update kita dengan mudah mendapatkan informasi seputaran Kota Kendari. Lagian juga menurut saya beritanya tidak ada juga unsur SARA maupun keberpihakan. Yang jelas ini media update sih makanya saya ikuti.” (Muh. Andi Irpandi, mahasiswa IAIN Kendari, wawancara tanggal 19 September 2021)

Implikasi dari jurnalisme profetik yang diterapkan di Kendari Info menumbuhkan kepercayaan terhadap netizen atau pembacanya dan ini membuat khalayak tertarik untuk sering berkunjung ke akun sosial media

Kendari Info sehingga Kendari Info menjadi media terpercaya di khalayak publik

Selain itu peneliti juga mendapatkan temuan di media sosial Kendari Info terkait implikasi dari penerapan jurnalisme profetik pada Kendari Info seperti terdapat beberapa komentar-komentar positif dari netizen terhadap media kendari info. Sebagai salah satu contoh seperti yang terdapat dalam komentar Facebook di bawah ini.



Gambar 4.8 : Bukti Komentar positif dari netizen terhadap media Kendari Info

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa media sosial facebook yang memberikan tanggapan sekaligus komentarnya terhadap salah satu postingan Kendari Info yang viral beberapa waktu lalu 22 September 2021 terkait kasus Operasi Tangkap Tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap Bupati Kolaka Timur terkait dugaan suap. Dalam postingan diatas terlihat beberapa netizen yang memberikan support dan apresiasi terhadap media Kendari Info yang telah memberitakan kasus ini dan dianggap masyarakat butuh informasi-informasi seperti pada kasus di atas.

#### **4.2.3. Faktor Pendukung Penerapan Jurnalisme Profetik Pada Media Kendari Info**

Berbicara mengenai faktor pendukung dalam penerapan jurnalisme profetik ialah tidak lepas dari sisi skill maupun wawasan pengetahuan dari wartawan itu sendiri. Sebab bila hal ini dimiliki oleh setiap wartawan maka akan sangat mudah bagi seorang wartawan dalam menerapkan jurnalisme profetik mulai dari proses wartawan mendapatkan suatu berita hingga pada tahap mempublikasikan berita tersebut. Di sisi lain juga yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan jurnalisme profetik ialah ketika seorang wartawan bertemu atau mendapati narasumber yang paham tugas-tugas serta kerja wartawan pada umumnya, sebab jika tidak narasumber terkadang tidak mau dimintai keterangan untuk dibuatkan berita sehingga seorang jurnalis biasanya akan kesulitan mendapatkan bahan.

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh salah satu wartawan Kendari Info pada saat peneliti menemuinya di Sekretariat Kendari Info.

“kalau faktor pendukung sih biasanya didukung oleh kompetensi dari masing-masing wartawan yang punya wawasan tentang jurnalisme

profetik sehingga biasanya itu akan memudahkan bagi dirinya sendiri dalam mengolah pemberitaan. Hal lain juga misalnya ketemu dengan narasumber yang paham dengan tugas pokok kita kan (wartawan yang butuh informasi dari narasumbernya) pasti akan sangat mudah untuknya bertemu dengan kita ini, tapi kalau tidak yah gitu mas agak sulit memang”. (Hasbir, wartawan kendari info, wawancara tanggal 19 September 2021)

Profesi wartawan perlu didukung oleh kompetensi yang bersifat multi skill, kompetensi yang komprehensif. Kompetensi tersebut sebagai bekal untuk mencaapi profesionalisme wartawan. Berdasarkan dengan kompetensi wartawan, Kitty Yancheff (2002) menyebutkan ada sebelas kompetentensi wartawan profesional yang harus di miliki di era melenium global seperti sekarang, yaitu:

1. Kompetensi pengetahuan agama islam
2. Kompetensi penulisan
3. Kompetensi berbicara
4. Kompetensi riset dan investigasi
5. Kompetensi pengetahuan dasar
6. Kompetensi pengetahuan web
7. Kompetensi pengetahuan audio
8. Kompetensi aplikasi komputer
9. Kompetensi kemputer
10. Kompetensi legal
11. Kompetensi karier

Sementara Suryawati (2011:86-92) memaparkan bahwa menjadi wartawan setidaknya harus mempunyai empat kompetensi:

1. Wartawan sebagai profesi memiliki kebebasan yang disebut kebebasan pers, yakni kebebasan mencari, memperoleh, dan menyebarkan berita yang berisi gagasan dan informasi.
2. Harus ada panggilan dan ketertarikan dengan pekerjaan. Jam kerja wartawan adalah 24 jam sehari. Sebagai seorang profesional, dimana dan kapan saja wartawan harus terjun ke lapangan untuk meliput. Itulah panggilan dan ketertarikan wartawan dengan pekerjaannya. Bahkan kadang-kadang wartawan harus bekerja dalam keadaan bahaya.
3. Wartawan harus ada keahlian. Keahlian yang dimaksud adalah keahlian mencari, meliput, mengumpulkan, wawancara dan menulis berita, termasuk keahlian dalam berbahasa tulisan Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik (BIRJ). Berita yang objektif, akurat dan dapat di pertanggungjawabkan semata-mata hanya dilahirkan dari hasil karya wartawan yang memahami seluk-beluk proses kegiatan jurnalistik sesuai dengan bidang liputannya.

#### **4.2.4. Faktor Penghambat Penerapan Jurnalisme Profetik Pada Media Online Kendari Info**

Menjadi wartawan bukanlah hal yang mudah. Wartawan selalu dihadapkan pada tantangan untuk terus bekerja secara profesional sekaligus mengimbangi kemajuan teknologi. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh wartawan adalah keterampilan jurnalistik, editorial dan pengetahuan yang luas diberbagai bidang. Pekerjaan wartawan adalah memburu dan meliput berita hingga kemudian merangkainya menjadi suatu tulisan yang menarik dan menarik dibaca oleh khalayak. Seorang jurnalis pada khususnya tidak bisa

lepas dari tanggung jawab etika dan moral. Wartawan wajib menjalin hubungan baik dengan narasumber atau sumber berita. (Hamzah, 1989).

Peneliti juga telah mewawancarai salah satu wartawan lapangan Kendari Info yang di temui setelah usai melakukan peliputan berita, beliau mengungkapkan

“Iya, kalau kendala itu pasti ada. Ya begitulah namanya aja cari berita, ya harus didukung dengan bukti-bukti salah satunya adalah sumbernya jelas. Nah disini biasanya saya mengalami kesulitan dalam menemui narasumber. Entah itu narasumbernya yang terlalu sibuk untuk ditemui atau memang malas untuk berkomentar” (Yusrin Ramadhan, wartawan kendari, wawancara tanggal 19 September 2021)

Hal diatas juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Pimpinan

Redaksi Kendari Info Ld. Risman Hermawan yang mengatakan bahwa

“Iya, biasanya gitu kendalanya bagi wartawan kami di lapangan soal data di lapangan yang dicari terkadang sangat terbatas, kami pihak media juga kan butuh informasi yang valid, kami tidak mau ambil resiko dalam pemberitaan yang kami upload nanti, maknya sering biasa kalau kita lagi briefing saya samaikan kepada seluruh crew untuk benar-benar dan profesional dalam menjalankan tugas, tidak boleh asal-asalan, karena yang menjadi taruhan di publik itu tidak hanya diri pribadi dari wartawan tetapi juga media kita kendari info” (Ld. Risman Hermawan, pemimpin redaksi kendari info, wawancara tanggal 19 September 2021)

Seorang wartawan harus mempunyai atribut moral, yakni kewajiban dasar yang harus dimiliki wartawan. Dengan demikian, ketika jiwa dasar kewartawanan telah tertanam dengan baik, diharapkan masa depan pers Indonesia menjadi lebih maju. Namun, aspek moral saja tidak cukup. Wartawan Indonesia juga harus memiliki kecakapan intelektual. Dengan demikian, anantara kedua unsur tersebut bisa saling melengkapi. (Septiawan, 2005)

Selain mengetahui atribut moral, seorang wartawan juga harus mengetahui tentang tugas leluhur wartawan yakni pada aspek kejujuran.

Wartawan harus senantiasa memegang prinsip kejujuran dalam menjalankan profesinya. Sebab, tugas wartawan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, harus didukung oleh nilai kejujuran. Sekali wartawan menulis berita bohong, maka akan terjadilah penyesatan dan pembodohan yang luar biasa bagi masyarakat pembaca. (Lubis, 2006).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal dasar yang menghambat dalam penerapan jurnalisme profetik pada pengolahan berita adalah integritas dan moralitas dari wartawan tersebut di sisi lain juga yang menjadi kendala adalah narasumber di lapangan yang sangat terbatas untuk ditemui maupun dalam hal memberikan keterangan kepada awak media.

Tidak kalah penting bahwa seorang wartawan harus memiliki empat dasar dalam diri wartawan, tidak pernah berhenti mencari kebenaran, maju terus menghadapi zaman yang sudah berubah, melaksanakan jasa-jasa yang berarti ada konsekuensinya bagi masyarakat khususnya pegiat media sosial

Jadi kesimpulan dari hasil wawancara diatas yaitu, yang menjadi hambatan dalam penerapan jurnalisme profetik pada media online Kendari Info adalah kompetensi dasar dari seorang wartawan yakni mengenai kecerdasan intelektual sebagai wartawan dan juga kecerdasan emosional hingga spritual yang berkenaan dengan integritas, moralitas kewartawanannya. Hal lain juga seperti hambatan dalam menghadapi narasumber yang terkadang terbatas dalam memberikan statmen dan komentar sehingga menyulitkan para awak media dalam mengembangkan beritanya. Selain itu juga terkadang di lapangan ancaman bagi individu wartawan itu sendiri yang tak jarang mendapatkan

tekanan dan intervensi dari berbagai oknum yang tidak senang ketika kemudian dirinya diberitakan oleh awak media.

